

**ORASI ILMIAH**

**INTEGRASI KEILMUAN DAN REKONSTRUKSI  
BAHAN AJAR DI PERGURUAN TINGGI  
KEAGAMAAN ISLAM**

**Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.**  
(Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Palopo)

**Disampaikan pada acara :**

**WISUDA SARJANA DAN MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
PERIODE I TAHUN 2021**

**Auditorium Phinisi  
Institut Agama Islam Negeri Palopo  
03 Juni 2021**

Assallammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillah robbil 'aalamiin, was-sholaatu  
wassalaamu 'alaa asyofil anbiyaa-i wal mursaliin,  
sayyidina muhammadin, wa'ala alihi wa'ashabihi  
aj'ma'in*

Yang terhormat,  
Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Yang saya hormati.  
Ketua dan anggota senat Senat IAIN Palopo  
Para wakil Rektor, Dekan Fakultas, dan Direktur  
Pascasarjana  
Kepala Biro AUAK dan Pimpinan lembaga  
Para wakil dekan, ketua prodi dan sekretaris prodi  
Para dosen dan tenaga kependidikan  
Para Orang Tua Wisudawan/wati  
Para Wisudawan/wati  
Serta Para Undangan dan Hadirin,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada siang hari ini kita diizinkan dapat berkumpul di ruangan ini, dalam keadaan sehat wala'fiat dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, untuk mengikuti upacara Wisuda Sarjana dan Magister IAIN Palopo periode 1 tahun 2021. Selawat dan salam kita haturkan pula pada junjungan Nabi besar Muhammad Saw.

Pertama-tama, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor IAIN Palopo dan panitia wisuda yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan orasi ilmiah di hadapan sidang yang terhormat.

Pada momen dan kesempatan yang istimewa ini, perkenankanlah pula saya menyampaikan selamat kepada para wisudawan/wati atas keberhasilannya menyelesaikan studi di IAIN Palopo dan kepada keluarga wisudawan atas keberhasilan putra-putrinya.

Sebuah kehormatan bagi saya dapat menyampaikan orasi ilmiah dihadapan para wisudawan/wati dan seluruh civitas akademika IAIN Palopo baik yang diakses secara langsung maupun secara on line.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini, izinkanlah saya menyampaikan orasi ilmiah, yang terkait dengan tema wisuda kali ini, dengan judul,

### **INTEGRASI KEILMUAN DAN REKONSTRUKSI BAHAN AJAR DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM**

Apa yang akan saya sampaikan ini adalah bagian atau buah pikiran dari disertasi program doctoral saya di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Materi ini berdasarkan permintaan khusus Wakil Rektor bidang akademik dan pengembangan kelembagaan IAIN Palopo, bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H.

Hadirin, Wisudawan dan Wisudawati yang saya hormati,

Integrasi ilmu didefinisikan sebagai satu ide maupun gerakan yang lahir dari pemikiran tentang adanya fakta pemisahan (dikotomi) antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. Kajian integrasi ilmu sebagai upaya untuk mendudukkan kembali ilmu sains dan ilmu agama dalam posisi yang sejajar dan saling melengkapi semakin meluas dengan diumumkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Gagasan Integrasi ilmu muncul sebagai subjek wacana atau perbincangan di kalangan ilmuan terutama setelah ilmu itu sendiri telah mengalami diferensiasi sedemikian rupa sehingga perkembangan ilmu pengetahuan sudah sampai pada kemampuan untuk melakukan otokritik dan kritik atas tradisi keilmuan lainnya<sup>1</sup>. Gagasan integrasi keilmuan ini oleh sebagian perguruan tinggi keagamaan Islam telah diimplemetasikan khususnya yang berstatus UIN. IAIN Palopo sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam dengan visi IAIN Palopo “Terkemuka dalam integrasi keilmuan dan berciri kearifan local”<sup>2</sup>. Visi ini tentu saja harus di dukung dengan aksi atau implementasi secara nyata di lapangan.

---

<sup>1</sup> Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jen Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17004/>.

<sup>2</sup> “IAIN Palopo – Center of Excellences,” accessed June 1, 2021, <https://iainpalopo.ac.id/>.

Kita dapat melihat bagaimana integrasi keilmuan dirumuskan oleh beberapa perguruan tinggi seperti:

- a. UIN Syarif Hidayatullah: Interaksi Ilmu Terbuka dan Dialogis
- b. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Integrasi ilmu yang interdisiplinary dan multidisiplinary dengan skema pendekatan Jaring Laba-laba
- c. UIN Maulana Malik Ibrahim: Integrasi ilmu dengan simbolisasi Pohon Ilmu
- d. UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Integrasi Ilmu dengan simbol Roda Ilmu dengan prinsip Wahyu Memandu Ilmu
- e. UIN Alaudin Makassar: Integrasi Ilmu dengan simbol Rumah Peradaban
- f. UIN Sunan Ampel Surabaya: Integrasi Ilmu dengan simbol Menara Kembar Tersambung dengan Jembatan
- g. UIN Walisongo Semarang: Integrasi Ilmu dilambangkan sebagai Intan Berlian Ilmu<sup>3</sup>

Pada perguruan tinggi setingkat institut, ada IAIN Kendari dengan wacana transdisciplinary dan sufistikasi sainsnya, kemudian IAIN Pare-pare mulai menggaungkan paradigma Panrita Tellu Sulapa<sup>4</sup>.

Sebagaimana tema pada wisuda kali ini menggunakan istilah refocusing. Refocusing artinya memusatkan kembali perhatian kepada apa yang menjadi

---

<sup>3</sup> Miftahuddin, *Model-Model Integrasi Ilmu Pengetahuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018).

<sup>4</sup> “Halaman Utama Website IAIN Kendari,” accessed June 1, 2021, <http://iainkendari.ac.id/>; “IAIN PAREPARE | IAIN PAREPARE,” accessed June 1, 2021, <https://www.iainpare.ac.id/>.

tujuan kita ke depan. Jika dirasakan perlu, kita juga dapat membuat konsep, istilah, atau apapun namanya yang menjadi penanda IAIN Palopo dalam pengembangan integrasi keilmuan ini.

Hadirin, Wisudawan dan Wisudawati yang saya hormati,

Dalam pengembangannya, integrasi keilmuan tetap harus diselaraskan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Bidang pendidikan dan pengajaran

Struktur kurikulum diarahkan untuk mengembangkan kompetensi sesuai level pendidikan dan dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pengguna lulusan dan menunjang integrasi ilmu sesuai visi setiap perguruan tinggi. Selain itu, kurikulum bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjukkan integrasinya dengan prinsip-prinsip penuntutan ilmu dalam Islam.

2. Bidang Penelitian

Hasil penelitian diarahkan untuk pengembangan agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara integratif dan searah dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip ilmiah yang bersifat objektif, kritis, dan dinamis. Hasil penelitian mahasiswa harus diarahkan kepada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan integrasi ilmu. Karya ilmiah dalam

bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan mengenai keterkaitan topik karya ilmiah dengan prinsip integrasi ilmu. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia usaha/industri.

### 3. Bidang Pengabdian masyarakat

Program-program pengabdian kepada masyarakat bertujuan membangun hubungan yang sinergis antara perguruan tinggi dan masyarakat. Hasil-hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada pengelola perguruan tinggi dalam rangka merancang dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan penelitian yang lebih relevan dan berdaya guna bagi masyarakat<sup>5</sup>.

Salah satu implementasi integrasi keilmuan adalah pengembangan bahan ajar. Di perguruan tinggi keagamaan Islam ini kita kenal dengan istilah buku dasar. Dalam pengembangan bahan ajar, implementasi integrasi keilmuan saat ini setidaknya telah dilakukan pada 4 hal yaitu:

1. Integrasi pada konten/materi pembelajaran
2. Integrasi pada konstruksi ilmu pengetahuan
3. Integrasi Pedagogik

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*.

#### 4. Integrasi dalam pengembangan budaya literasi

Merujuk pada empat hal yang saya sebutkan, disinilah pentingnya penguasaan riset-riset pengembangan atau yang kita kenal dengan R&D.

Pada dasarnya, prosedur penelitian dan pengembangan yang dijabarkan oleh para pakar tidak berbeda jauh. Ada beberapa model yang cenderung simpel namun ada pula model yang memiliki banyak fase atau tahapan di dalamnya. Beberapa model yang ditawarkan oleh para ahli kadang memiliki perbedaan penamaan saja namun pada hakikatnya merupakan aktivitas yang serupa.

Ada beberapa Model Penelitian & Pengembangan yang dapat dikembangkan berdasarkan karakteristik produk yang akan dikembangkan .

##### 1. Model Dick, Carey, dan Carey

Salah satu teori yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan adalah desain instruksional yang dikembangkan oleh Dick, Carey, dan Carey. Desain ini paling banyak digunakan dalam praktik di dalam kelas karena jenis ini bersifat sistemik dan komprehensif. Desain ini terdiri atas 10 (sepuluh) langkah yang lengkap dan berurutan sehingga memudahkan dalam proses mendesain pembelajaran.

Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

- 1) *Assess needs to identify goals* (menetapkan tujuan instruksional umum).
- 2) *Conduct instructional analysis* (melakukan analisis instruksional).



- 3) *Analyze learners and contexts* (analisis karakteristik siswa dan konteksnya).
  - 4) *Write performance objectives* (menetapkan tujuan instruksional khusus atau sasaran kinerja).
  - 5) *Develop Criterion-referenced Test Items* (Mengembangkan Kriteria Butir Tes Patokan yang Digunakan).
  - 6) *Develop Instructional Strategy* (Mengembangkan Strategi Instruksional).
  - 7) *Develop instructional materials* (mengembangkan atau memilih materi instruksional).
  - 8) *Develop/conduct formative evaluation* (mengembangkan dan melakukan evaluasi formatif).
  - 9) *Revise instruction* (merevisi instruksi untuk umpan balik).
  - 10) *Develop/conduct summative evaluation* (mengembangkan dan melakukan evaluasi sumatif) <sup>6</sup>.
2. Model ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implementation dan Evaluation*)

Model ADDIE dikembangkan dari Dick, Carey, dan Carey yang terus mengalami perubahan dalam tahapannya. ADDIE merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation,*

---

<sup>6</sup> Reem Almazyad and Meshael Alqarawy, "The Design of Dick and Carey Model" (Society for Information Technology & Teacher Education International Conference, Association for the Advancement of Computing in Education (AACE), 2020), 544–47, <https://www.learntechlib.org/primary/p/215793/>.

dan *Evaluation* <sup>7</sup>. Teori pengembangan ini banyak digunakan secara umum oleh para desainer, baik para desainer pembelajaran maupun desainer konten pembelajaran. Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan pada tiap-tiap tahapan tersebut, yaitu:

- 1) Tahap Analisis
  - 2) Tahap *Design*
  - 3) Tahap *Development*
  - 4) Tahap *Implementation*
  - 5) Tahap Evaluasi
3. Model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel

Sesuai dengan namanya, desain ini terdiri atas empat fase, yaitu fase pendefinisian, pendesainan, pengembangan, dan diseminasi (Thiagarajan, Semmel, dan Semmel: 1974). Model ini dikembangkan untuk keperluan bidang pendidikan seperti alur pengembangan perangkat pembelajaran bagi pelatihan guru yang mengajar pada anak-anak berkebutuhan khusus. Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan dengan didasarkan oleh model yang dikembangkan sebelumnya oleh Twelker, Urbach, dan Buck yang terdiri atas tiga fase, yaitu analisis, desain, dan evaluasi. Dari model tersebut, Thiagarajan menyempurnakan menjadi model 4D yang terdiri atas fase *define, design, develop, dan disseminate*. Pada

---

<sup>7</sup> Almazyad and Alqarawy.

tiap fase terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- 1) Tahap pendefinisian (*define*)
  - (1) Analisis awal dan akhir
  - (2) Analisis siswa
  - (3) Analisis materi
  - (4) Analisis tugas
  - (5) spesifikasi tujuan pembelajaran
- 2) Tahap pendesainan (*design*)

Tahap kedua dalam model pengembangan 4D adalah *Design* atau tahap pendesainan. Tahap ini mencakup empat tahapan yang diulas sebagai berikut.

  - (1) Penyusunan tes.
  - (2) Pemilihan media.
  - (3) Pemilihan format.
  - (4) Rancangan awal/prototipe bahan/perangkat yang dikembangkan.
- 3) Tahap pengembangan (*Develop*)
  - (1) Validasi ahli.
  - (2) Revisi berdasarkan saran/masukan para validator.
  - (3) Uji coba atau *developmental testing*.
- 4) Tahap diseminasi
  - (1) Evaluasi sumatif.
  - (2) Publikasi ke jurnal/buku, seminar/konferensi, atau *Focus Group Discusion (FGD)*<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Candra Hidayat, "Metode Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model 4D - Ranah Research," accessed June 1, 2021, <https://ranahresearch.com/metode-pengembangan-model-4d/>.

#### 4. Model Jolly dan Bolitho

Salah satu teori pengembangan yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan bahasa adalah teori dari Jolly & Bolitho. Banyak desainer yang menggunakan teori ini dalam mengembangkan produknya, baik bahan ajar berupa buku teks, modul, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lain-lain. Ada beberapa guru/dosen atau desainer justru menggabungkan teori ini dengan teori pengembangan yang lain dengan berbagai alasan. Salah satunya adalah karena dalam teori Jolly dan Bolitho ini tidak terdapat tahapan validasi produk. Ada beberapa tahapan dalam teori ini, yaitu:

- 1) Identifikasi kebutuhan bahan ajar (*Identification of need for materials*).
- 2) Eksplorasi kebutuhan (*Exploration of need*).
- 3) Realisasi kontekstual (*Contextual realization of materials*).
- 4) Realisasi pedagogik (*Pedagogical Realisation of materials*).
- 5) Produksi bahan ajar (*Production of materials*).
- 6) Penggunaan bahan ajar oleh mahasiswa (*Students' use of materials*)
- 7) Evaluasi bahan ajar yang mengacu pada tujuan khusus yang ingin dicapai (*Evaluation of materials against agreed objectives*)<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Jolly David and Rod Bolitho, *A Framework for Material Writing*. (Ed.) *Material Development In Language Teaching*. :, ed. Tomlinson Brian (Cambridge: Cambridge University Press., 2007).

5. Model ASSURE (*Analyze Learner, State Objective, Select, Utilize, Require Learner's Participation, and Evaluate & Review*)

Teori ini merupakan kepanjangan dari *Analyze Learner, State Objective, Select Methods/Media or Material, Utilize Methods or Media, dan Evaluate & Review*. Teori ini dikembangkan oleh Sharon Smaldino, Robert Heinich, Michael Molenda, dan James Russel dalam bukunya *Instructional Technology and Media for Learning* pada tahun 1990. Berikut ini beberapa tahapan dalam teori ASSURE:

- 1) *Analyze Learner* (Analisis Pembelajaran)
  - 2) *State Objective* (Tahapan Tujuan)
  - 3) *Select Method, Media, and Material* (Memilih Metode, Media, dan Bahan Ajar)
  - 4) *Utilize Media and Materials* (Menggunakan Media dan Bahan Ajar)
  - 5) *Require Learner's Participation* (Meminta Partisipasi Peserta Didik)
  - 6) *Evaluate and Review* (Evaluasi dan Reviuw)<sup>10</sup>
6. Model Borg dan Gall

Secara umum ada beberapa tahapan dalam siklus *Research & Development* yang digunakan dalam mengembangkan sebuah produk, khususnya produk pembelajaran. Model R & D Borg and Gall ini terdiri dari sepuluh langkah pelaksanaan diantaranya:

---

<sup>10</sup> Christiana D. W. Sahertian, Christina Martha Wajabula, and Onisimus Amtu, "contribution of assure learning model to improve student learning skills," *Journal of Critical Reviews* 7, no. 9 (2020): 1130–34.

- 1) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*),
  - 2) Perencanaan (*planning*),
  - 3) pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*),
  - 4) Uji coba lapangan (*preliminary field testing*),
  - 5) Penyempurnaan produk awal (*main product revision*),
  - 6) Uji coba lapangan (*main field testing*),
  - 7) Menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*),
  - 8) Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*),
  - 9) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), dan
  - 10) Diseminasi dan implementasi (*disemination and implementation*)<sup>11</sup>.
7. Model Plomp

Model pengembangan selanjutnya yang banyak digunakan adalah model dari Plomp. Model ini banyak digunakan karena memiliki tahapan yang relatif simpel dan sederhana. Ada empat langkah atau fase pada model ini, yaitu:

- 1) Tahap Penelitian Pendahuluan (*Preliminary Research*).
- 2) Tahap Prototipe (*Prototyping Stage*).
- 3) Tahap Penilaian (*Assesment Stage*).

---

<sup>11</sup> Firman, Arifin Ahmad, and Anshari, "Teaching Materials Development of Indonesian Language Based on Islamic Text in Islamic Universities," *Universal Journal of Educational Research* 9, no. 1 (January 2021): 1–9, <https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090101>.

- 4) Tahap Dokumentasi dan Refleksi Sistematis (*Reflection and Documentation Systematic*)<sup>12</sup>.
8. Model Tessmer
- 1) Tahap *Preliminary*.
    - (1) Menganalisis dokumen kurikulum dan bahan ajar/atau mata kuliah yang akan diajarkan
    - (2) Menulis/menyusun draf produk yang dikembangkan, baik dari sisi materi/isi-konten dan alat evaluasinya.
  - 2) Tahap *Formative Evaluation*
    - (1) *Self Evaluation*
    - (2) *Expert Review*
    - (3) *One to One*.
    - (4) *Small Group*
    - (5) *Field Test*<sup>13</sup>.

9. Model Akker

Model pengembangan selanjutnya yang banyak digunakan oleh para guru atau peneliti adalah Model Akker. Model ini terdiri atas 4 (empat) tahapan, yaitu investigasi awal, penyesuaian teori, uji empiris, dan revisi.

- 1) *Preliminary Investigation* (investigasi awal).
- 2) *Theoretical Embedding* (penyesuaian teoretis)
- 3) *Empirical Testing* (uji empiris)

---

<sup>12</sup> Rochmad Rochmad, "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika," *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 3, no. 1 (June 1, 2012): 59–72, <https://doi.org/10.15294/kreano.v3i1.2613>.

<sup>13</sup> Ali Syahbana, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP," *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 02 (October 15, 2012), <https://doi.org/10.22437/edumatica.v2i02.841>.

- 4) *Documentation, Analysis, and Reflection on Process and Outcome* atau tahap revisi <sup>14</sup>.
10. Model DDDE (*Decide, Design, Develop, Evaluate*)  
Model ini banyak digunakan untuk mendesain dan mengembangkan pembelajaran multimedia. Model ini dikemukakan oleh Ivers dan Baron (2002) dalam bukunya berjudul *Multimedia Project in Education: Designing, Producing, and Assessing* <sup>15</sup>. Artinya, dalam pembelajaran perlu dikembangkan pula perangkat atau bahan ajar yang menggunakan multimedia. Model pengembangan ini terdiri atas beberapa tahapan seperti pada istilahnya, yaitu:
- 1) *decide*,
  - 2) *design*,
  - 3) *develop*,
  - 4) *evaluate*.
11. Model Bergman dan Moore  
Model pengembangan pembelajaran berbasis multimedia lainnya adalah model Bergman dan More. Teori pengembangan ini dapat juga digunakan untuk pengembangan produk pembelajaran interaktif lainnya seperti dalam

---

<sup>14</sup> I. Junaedi and M. Asikin, "Pengembangan pembelajaran matematika humanistik untuk meningkatkan Kemahiran matematis," *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 1, no. 2 (November 22, 2012),

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/647>.

<sup>15</sup> Karen S. Ivers and Ann E. Barron, *Multimedia Projects in Education: Designing, Producing, and Assessing* (Libraries Unlimited, P, 1998).



pembelajaran berbasis daring atau *online* <sup>16</sup>. Beberapa tahapan dalam model ini adalah tahap analisis, desain, pengembangan, produksi, penggabungan, dan validasi.

- 1) Analisis.
- 2) Desain.
- 3) Pengembangan.
- 4) Produksi.
- 5) Penggabungan.
- 6) Validasi.

Hadirin, Wisudawan dan Wisudawati yang saya hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, saya ingin menyampaikan satu bentuk konstruksi bahan ajar dengan integrasi keilmuan pada mata kuliah Bahasa Indonesia <sup>17</sup>. Bahan ajar ini merupakan produk dari hasil riset penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model Borg & Gall yang saya modifikasi dari 10 langkah menjadi 5 langkah. Buku teks hasil pengembangan ini berjudul “Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam”. Buku ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan dosen di IAIN Palopo. Berdasarkan hasil analisis, validitas buku teks ini berada pada kategori sangat valid. Validasi dilakukan oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan aspek materi,

---

<sup>16</sup> Andi Agil Rifqi Asmawi, “Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Enterprise Resource Planning Berbasis Lectora Inspire Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.” (Masters, Universitas Negeri Makassar, 2020), [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/18430/](http://Eprints.Unm.Ac.Id/18430/).

<sup>17</sup> Firman, Ahmad, and Anshari, “Teaching Materials Development of Indonesian Language Based on Islamic Text in Islamic Universities.”

penyajian, kegrafikaan, dan bahasa. Kualitas buku teks ini equivalen dengan hasil implementasi pembelajaran. Respon mahasiswa dan dosen serta hasil belajar mahasiswa menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut didukung oleh data-data kuantitatif yang diperoleh dari hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Temuan ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih bahan ajar bahasa Indonesia dalam lingkup IAIN Palopo. Pada skala yang lebih luas, bahan ajar ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) di seluruh Indonesia. Selanjutnya, instrumen-instrumen dalam penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian bahan ajar Bahasa Indonesia dalam bidang atau disiplin ilmu yang berbeda seperti bahasa Indonesia untuk bidang kesehatan, ekonomi, dan bidang lainnya. Bahkan instrumen yang telah dikembangkan pun dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar untuk mata kuliah lain.

Hadirin, Wisudawan dan Wisudawati yang saya hormati,

Pada bagian penutup ini, perkenankanlah saya mengutip Hamid Hasan Bilgrami dan Sayid Ali Asyraf dalam bukunya, *Konsep Universitas Islam* (1989). Mereka menulis begini, “Tujuan universitas Islam bukan sekedar menyelenggarakan ‘pendidikan tinggi’ untuk melatih otak, membicarakan kebenaran ‘tingkat tinggi’ atau memberikan ‘gelar-gelar tingkat tinggi’. Ia harus melahirkan orang-orang yang berpengetahuan tinggi dan berwatak mulia, yang disinari oleh nilai-nilai luhur, serta

terpanggil untuk bekerja giat demi kebaikan diri mereka sendiri dan bagi umat manusia pada umumnya<sup>18</sup>.

Terakhir, kepada wisudawan dan wisudawati, tetaplah bangun tradisi *Iqro Bismirabbikalladzi khalaq* dan *nun wal-qalam wa mā yasturūn*.

*Wa billahi taufik wal hidayah, wassallammu'alaikum warohmatullahi wabarakaatuh.*

Palopo, 3 Juni 2021

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

---

<sup>18</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*.

## REFERENCE

- Almazyad, Reem, and Meshael Alqarawy. "The Design of Dick and Carey Model," 544–47. Association for the Advancement of Computing in Education (AACE), 2020.  
<https://www.learntechlib.org/primary/p/215793/>.
- Asmawi, Andi Agil Rifqi. "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Enterprise Resource Planing Berbasis Lectora Inspire di Jurusan Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar." Masters, universitas negeri makassar, 2020.  
<http://eprints.unm.ac.id/18430/>.
- Candra Hidayat. "Metode Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model 4D - Ranah Research." Accessed June 1, 2021.  
<https://ranahresearch.com/metode-pengembangan-model-4d/>.
- David, Jolly, and Rod Bolitho. *A Framework for Material Writing. (Ed.) Material Development In Language Teaching.* : Edited by Tomlinson Brian. Cambridge: Cambridge University Press., 2007.
- Firman, Arifin Ahmad, and Anshari. "Teaching Materials Development of Indonesian Language Based on Islamic Text in Islamic Universities." *Universal Journal of Educational Research* 9, no. 1 (January 2021): 1–9.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090101>.
- "Halaman Utama Website IAIN Kendari." Accessed June 1, 2021. <http://iainkendari.ac.id/>.

- “IAIN Palopo – Center of Excellences.” Accessed June 1, 2021. <https://iainpalopo.ac.id/>.
- “IAIN PAREPARE | IAIN PAREPARE.” Accessed June 1, 2021. <https://www.iainpare.ac.id/>.
- Ivers, Karen S., and Ann E. Barron. *Multimedia Projects in Education: Designing, Producing, and Assessing*. Libraries Unlimited, P, 1998.
- Junaedi, I., and M. Asikin. “Pengembangan Pembelajaran Matematika Humanistik Untuk Meningkatkan Kemahiran Matematis.” *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 1, no. 2 (November 22, 2012). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/647>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jen. *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17004/>.
- Miftahuddin. *Model-Model Integrasi Ilmu Pengetahuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018.
- Rochmad, Rochmad. “Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika.” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 3, no. 1 (June 1, 2012): 59–72. <https://doi.org/10.15294/kreano.v3i1.2613>.
- Sahertian, Christiana D. W., Christina Martha Wajabula, and Onisimus Amtu. “Contribution of Assure

Learning Model to Improve Student Learning Skills.” *Journal of Critical Reviews* 7, no. 9 (2020): 1130–34.

Syahbana, Ali. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP.” *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 02 (October 15, 2012). <https://doi.org/10.22437/edumatica.v2i02.841>.